



# Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press

Rina Trisnawati, Erma Setiawati, Wiyadi, Indah Permata Dewi,

## ABSTRAK

Kesadaran Pelaku UMKM dalam menerapkan CSR merupakan tantangan bagi akademisi untuk sebagai implementasi dari pelaksanaan Undang Undang Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP no 47 tahun 2012 dan Permensos no 13 tahun 2012. Aturan dan pedoman terkait juknis dari implementasi UU tersebut belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku UMKM, salah satunya UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi UMKM tentang implementasi CSR menggunakan metode pre-service, pelaksanaan dan pendampingan serta post service. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian pelatihan dan pendampingan terkait bagaimana implementasi kegiatan CSR yang telah dilakukan UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press. terdokumentasi dengan baik dan secara aspek keuangan, besarnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan kegiatan sosial sudah tercatat dengan baik sehingga dapat memenuhi ketentuan perundang undangan mengenai CSR.

**Kata Kunci:** UMKM, Pelatihan dan pendampingan, CSR

## PENDAHULUAN

Isu mengenai penguatan organisasi (*Capacity Building*) dan tata kelola suatu organisasi merupakan isu yang

berkembang saat ini untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi, Salah satu cara manajemen untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi melalui pengungkapan Corporate Social

Responsibility (CSR) dan bagaimana praktek CSR tersebut diimplementasikan dalam organisasi. Handajani, et al (2010) menjelaskan bahwa CSR menjadi bagian dari strategi pertahanan diri manajerial bagi manajer untuk mendapatkan dukungan dari para stakeholders. Melalui implementasi CSR ini maka organisasi akan diterima oleh lingkungan sosial dimana organisasi tersebut berada karena bentuk nyata tanggungjawab sosial dan lingkungan terwujud secara riil di lingkungan sekitar nya.

Masalah CSR dan perilaku manajer adalah bagian dari tatakelola organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Kasus-kasus terkait dengan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan perusahaan, seperti kasus Lapindo, kasus tuduhan pencemaran Teluk Buyat oleh PT Newmont Minahasa Raya serta kasus PT Freeport Indonesia yang akhirnya menyebabkan Kementerian Lingkungan Hidup pun mempublikasikan temuan pemantauan dan penataan kualitas lingkungan di wilayah penambangan PT Freeport Indonesia yang hasilnya, Freeport dinilai tak memenuhi batas air limbah dan telah mencemari air laut dan biota laut. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk menerbitkan regulasi yang mengatur tentang corporate social responsibility (CSR) yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP no 47 tahun 2012 dan Permensos no 13 tahun 2012.

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Selain bersinggungan dengan masalah lingkungan, CSR juga bersinggungan dengan masalah etika dan moral. Banyaknya kasus manipulasi akuntansi seperti Enron,

Tyco, BMY, WorldCom, Xerox, and Merck mengindikasikan adanya masalah etika bisnis yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan. Sebagaimana dinyatakan oleh Chih et al (2008) bahwa beberapa skandal akuntansi dapat merusak moral bisnis. Hal ini juga yang menjelaskan mengapa perusahaan tidak boleh semata-mata berorientasi pada angka laba saja tetapi juga harus mempertimbangkan transparansi dan akuntabilitas serta tanggung jawab sosialnya.

Kesadaran Pelaku UMKM dalam menerapkan CSR merupakan tantangan bagi akademisi untuk sebagai implemtasi dari pelaksanaan Undang Undang Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP no 47 tahun 2012 dan Permensos no 13 tahun 2012. Aturan dan pedoman terkait juknis dari implementasi UU tersebut belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku UMKM. Salah satu UMKM yang dijadikan obyek pengabdian masyarakat oleh Tim pengabdian masyarakat FEB-UMS adalah UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press yang terletak di Desa Gajahan, Kecamatan Colomadu, kabupaten Karanganyar. UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press. Unit usaha ini termasuk Usaha mikro kecil menengah atau (UMKM) yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Yaitu usaha mikro yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,-tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000 dan usaha ini merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama.

Survei pendahuluan telah dilakukan oleh mahasiswa dan tim pengabdian masyarakat selama 1 minggu pada tanggal 10-17 Maret 2021. Hasil wawancara dengan pimpinan

Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press dan hasil pengamatan di lokasi menunjukkan bahwa secara praktek Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press telah mengimplementasikan CSR dengan cara memberikan sembako secara rutin setiap bulan kepada masyarakat sekitar pabrik, memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak karyawan yang kurang mampu, memberikan bantuan pembangunan jalan, selokan, sponshorship dalam peringatan hari hari besar keagamaan maupun hari besar nasional. Selain bantuan sosial, Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press juga memberikan bantuan kesehatan dengan mengikut sertakan seluruh karyawan dan keluarganya dalam program BPJS. Dari aspek lingkungan, limbah yang berupa sisa kertas, dilebur menjadi bubur kertas dan akhirnya dibuat untuk cover Al Qur'an. Sebagian limbah kertas dijual. Jadi tidak limbah yang merugikan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press dalam hal mengimplementasikan CSR sesuai dengan Undang Undang Corporate Social Responsibility Adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan (1) Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press dapat mendokumentasikan kegiatan kegiatan yang merupakan implementasi CSR (2) Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press dapat membuat dan menganalisis laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan agar diketahui besarnya dana yang dikeluarkan selama 1 tahun untuk kegiatan kegiatan CSR telah sesuai dengan Undang Undang mengenai CSR yaitu minimal perusahaan harus mengalokasikan dana sebesar 2 persen dari laba bersihnya untuk pendanaan kegiatan kegiatan CSR

Tim Pengabdian Masyarakat terdorong untuk memberikan solusi berupa pemberian

pelatihan dan pendampingan terkait bagaimana implementasi kegiatan CSR yang telah dilakukan terdokumentasi dengan baik dan secara aspek keuangan, besarnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan kegiatan sosial sudah tercatat dengan baik sehingga dapat memenuhi ketentuan perundang undangan mengenai CSR.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode dan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Pada tahap awal tim PKM melakukan pre-service dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap obyek yang dikaji. Hasil pre service ini diharapkan tim PKM mendapatkan gambaran mengenai profil Penerbit dan percetakan Ma'sum Press. Profil UMKM ini dapat diperoleh instagram maupun beranda facebook. Pre service ini dilaksanakan selama 1 minggu yang dimulai tanggal 10-17 Maret 2021. Analisis situasi ini dapat digunakan untuk memberikan metode pelatihan yang tepat dan bermanfaat untuk Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press.

Tahap berikutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2021. Pada tahap ini tim PKM melakukan kegiatan tatap muka secara luring dengan pimpinan dan karyawan Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press yang berjumlah 30 orang. Kegiatan ini didesain dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang terbagi dalam beberapa sesi dengan detail penjelasan sebagai berikut:

1. Registrasi peserta dilaksanakan pukul 07.15-07.30.
2. Sesi Pembukaan dilaksanakan pada pukul 07.30-07.45 oleh owner Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press
3. Sesi materi dilaksanakan pada pukul 07.45-09.45 oleh Dra Rina Trisnawati Msi.Ak. Ph.D.CA. Isi materi mengenai

- isi Undang Undang Corporate Social responsibility dan kewajiban UMKM untuk memenuhi ketentuan undang-undang. Pada akhir sesi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.
4. Sesi simulasi. Sesi ini dilaksanakan pada pukul 09.45-11.15. pada sesi ini dilakukan simulasi pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press untuk implementasi program CSR
  5. Penutupan. Acara ini ditutup pada pukul 11.30, dilanjutkan foto bersama.
- Secara ringkas, metode pengabdian masyarakat di Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press dapat dijelaskan pada tabel berikut ini

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

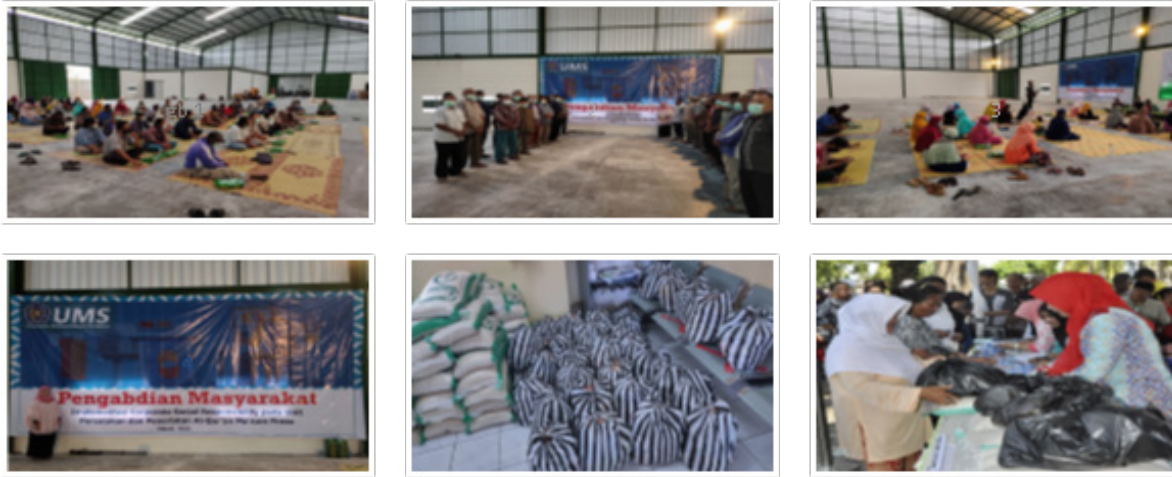
Service Learning (SL)		
Jenis pendekatan		
No.	Tahapan	Penjelasan
1	<i>Pre-service</i> (identifikasi permasalahan dan kebutuhan)	Pelaksana PKM melaksanakan wawancara dengan pimpinan ma'sum press untuk menganalisis secara kritis permasalahan subjek yang didampingi.
2	Pelaksanaan pelayanan	Pelaksana PKM bersamamahasiswa memberikan pengetahuan dan atau pendampingan yang dibutuhkan kepada subjek yang didampingi
3	<i>Post-service</i>	Refleksi setelah diberikan pengetahuan dan pendampingan dapat digunakan untuk memperbaiki pelaporan keuangannya, sehingga permasalahan di subyek kegiatan dapat dipecahkan.

## HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan selama 15 hari dengan rangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap pre-service sampai dengan post-service. Hasil pelaksanaan pre-service dengan metode wawancara dan observasi menunjukkan bahwa secara praktek Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press telah mengimplementasikan CSR dengan cara memberikan sembako secara rutin setiap bulan kepada masyarakat sekitar pabrik, memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak karyawan yang kurang mampu, memberikan bantuan pembangunan jalan, selokan, sponshorship dalam peringatan hari hari besar keagamaan maupun hari besar nasional. Seluruh pengeluaran untuk kegiatan ini tidak dicatat, atau berdasarkan kebutuhan warga. Padahal terdapat pengeluaran rutin bulanan yang dilakukan yaitu pemberian

sembako dan biaya pendidikan kepada warga sekitar yang tidak mampu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press menjelaskan bahwa pengeluaran-pengeluaran untuk keperluan diatas sekitar Rp 90.000.000 per tahun.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, pemateri memberikan informasi mengenai penerapan Undang Undang Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP no 47 tahun 2012 dan Permensos no 13 tahun 2012. Pada Undang-Undang ditetapkan bahwa UMKM harus memberikan bantuan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk tanggungjawab soasial dan lingkungannya sebesar minimum 2 persen dari laba bersih yang diperoleh selama satu periode (satu tahun buku, biasanya per 31 Desember). Dokumentasi kegiatan PKM dapat ditunjukkan dibawah ini



Pada post service, tim PKM melakukan pendampingan dan memberikan gambaran ilustrasi bagaimana pencatatan CSR dilakukan.

Secara ringkas laporan yang seharusnya dibuat oleh UMKM dalam memenuhi tanggungjawab sosialnya adalah sebagai berikut :

**LAPORAN PRODUKSI BULAN MARET 2021**

Nama Produk	Target Produksi	Produk Sempurna	Produk Rusak
A	.....eksemplar	.....eksemplar	.....eksemplar
B	.....eksemplar	.....eksemplar	.....eksemplar
dst	.....eksemplar	.....eksemplar	.....eksemplar
Total	.....eksemplar	.....eksemplar	.....eksemplar

Tim PKM memberikan rekomendasi agar laporan produksi dilakukan setiap bulan kemudian dilakukan rekapitulasi selama 1 tahun. Pembukuan sebaiknya secara periodik ( bulanan) sehingga pada akhir tahun yaitu per 31 Desember tahun buku, UMKM dapat mengetahui produksi riil pada tahun tersebut.

(bulanan) sehingga setiap bulan dapat diketahui oplag/omzet produk yang terjual termasuk pendapatan yang diterima. Pada akhir tahun yaitu per 31 Desember tahun buku, Jumlah riil pendapatan dapat diketahui per jenis produk. Hal ini penting mengungat harga per produk bervariasi, tergantung dari banyak sedikitnya permintaan dan kos produksi yang dikeluarkan. Berikut ini adalah contoh laporan penjualan (bulanan).

Selain laporan produksi, laporan penjualan juga perlu dibuat secara periodik

**LAPORAN PENJUALAN**

Nama Produk	Omzet	Harga/Eksemplar (Rp)	Pendapatan (omzet x harga/eks)
A	.....eksemplar	Rp.....	Rp.....
B	.....eksemplar	Rp.....	Rp.....
C	.....eksemplar	Rp.....	Rp.....
Total	.....eksemplar		Rp.....

Selanjutnya, UMKM perlu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Realisasinya per produk, mengingat biaya produksi per produk bervariasi tergantung dari jenis maupun spesifikasi produknya. Hal ini diperlukan agar

diketahui berapa keuntungan untuk setiap produknya sehingga dapat diketahui berapa keuntungan/laba total dari setiap produk yang dihasilkan. Berikut ini adalah contoh Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Realisasinya per produk,

**Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Realisasi Biaya Produk A**

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)					REALISASI
Kode	Jenis Biaya	Harga	Volume	Jumlah	
03	Biaya bahan baku ..... ..... dst	-----	-----	-----	-----
04	Biaya bahan penolong ----- -----dst	-----	-----	-----	-----
05	Biaya SDM ----- ----- dst	-----	-----	-----	-----
06	Biaya Operasional rutin ----- ----- dst	-----	-----	-----	-----
07	Biaya lain lain (takterduga) ----- ----- dst	-----	-----	-----	-----
Jumlah Biaya total					----- (2)

Langkah terakhir yang perlu dibuat oleh UMKM adalah membuat laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan yang digunakan sebagai bukti bahwa UMKM tersebut sudah memenuhi ketentuan per undang undang an mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungannya. Berikut ini adalah contoh dari laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan.

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
UMKM ABC  
YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 20xx**

Total penjualan (Omzet)		Xxxxx
- Retur	(xxxx)	
- Potongan penjualan	(xxxx)	
Penjualan bersih		Xxxxx
- Biaya bahan baku	Xxxx	
- Biaya bahan penolong	Xxxx	
- Biaya SDM	Xxxx	
- Biaya Operasional	Xxxx	
- Biaya lain –lain	xxxx	
Total Biaya		(xxxxx)
Laba/ keuntungan kotor:		xxxxx

- Pajak	(xxxx)	
- Zakat 2.5%	(xxxx)	
		(xxxxx)
Laba/keuntungan bersih		Xxxxx (1)
Distribusi laba untuk sosial		
- Bantuan sembako	xxxx	
- Bantuan pendidikan	xxxx	
- Bantuan sosial kemasyarakatan	xxxx	
- Bantuan Kesehatan	xxxx	
- Bantuan sosial lainnya	xxxx	
Jumlah bantuan untuk sosial dan lingkungan		Xxxxx(2)
Prosentase bagian laba = 2:1 X 100%		.....%

\* Jika prosentase bagian laba lebih dari 2% maka dapat dijelaskan bahwa UMKM tersebut sudah sesuai dengan ketentuan per undang-undangan tentang CSR

Berdasarkan hasil kajian terhadap obyek yang diteliti maka dapat dikemukakan bahwa UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press telah mengimplemetasikan CSR dengan memberikan bantuan sosial kemasyarakatan ke warga sekitar melebihi 2 persen dari laba yang diperoleh selama satu tahun buku. Dengan demikian UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press telah menjalankan usahanya sesuai dengan Undang Undang Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP no 47 tahun 2012 dan Permensos no 13 tahun 2012.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM dari FEB UMS terbukti memberikan manfaat nyata bagi obyek yang dijadikan sasaran pengabdian yaitu UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press. Berdasarkan metode pre service diperoleh gambaran bahwa UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press secara praktik sudah mengimplementasikan CSR,

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Bustanul, Yeni Januarsi dan Fauziah Ulfah (2014) Perbedaan Kecenderungan pengungkapan Corporate Sosial Responsibility: Pengujian terhadap manipulasi akrual dan real, PROSIDING Simposium Nasional Akuntansi XVII. 18-20 September 2012. Mataram, Nusa Tenggara Barat

namun belum terdokumentasi dan dilaporkan secara formal. Setelah Tim PKM melakukan sosialisasi dan pendampingan (post service) UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press dapat melakukan pencatatan secara benar dan dapat menyusun laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan. Berdasarkan laporan yang dianalisis maka dapat dijelaskan bahwa UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press telah mengimplementasikan CSR sesuai dengan Undang Undang Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP no 47 tahun 2012 dan Permensos no 13 tahun 2012.

## PERSANTUNAN

- \*) Kegiatan ini didanai oleh Hibah Integrasi Tridarma UMS dengan No. kontrak 043/A.3-IV/FEB/IV/2021
- \*) Terimakasih kepada seluruh tim PKM yang terlibat, termasuk mahasiswa kami Annastasya Rizki Arifina (B200184011) dan Dwi Wulandari (B200184129)

- Cespa, G. dan G. Cestone. (2007). "Corporate Social Responsibility and Managerial Entrenchment". *Journal of Economics and Management Strategy*. 16 (3): 741-771.
- Chih, et.al. (2008). "Corporate Social Responsibility, Investor Protection, and Earnings Management: Some International Evidence". *Journal of Business Ethics*. pp 79:179-198.
- Handajani, Lilik., dkk. (2010) "The Effect of Earnings Management and Corporate Governance Mechanism to Corporate Social Responsibility Disclosure: Study at Public Companies in Indonesia Stock Exchange". Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XII, Purwekerto.
- Trisnawati, Rina, Mujiyati, Zulfikar dan Erma Setiawati (2014). Implementasi *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan (studi komparasi industri perbankan syariah dan konvensional di Indonesia), laporan Penelitian Unggulan Program Studi (PUPS) tahun ke-3, tidak dipublikasikan, UMS.
- Trisnawati, Rina, Wiyadi, Zulfikar dan Erma Setiawati (2017). Pengukuran dan Implementasi *corporate social responsibility* berdasarkan kelompok Industri di Bursa Efek Indonesia, Laporan Kemajuan Penelitian Riset Unggulan Perguruan Tinggi (PINPRU), tahun ke-1, tidak dipublikasikan, UMS.
- Trisnawati, Rina., Erma Setiawati dan Wiyadi, (2016). Sustainability Reporting and Earning Management, *South East Asian Journal of Contemporary Business, Economics and Law* Vol 12 Dec ISSN 2289-1560
- WBCSD. "Corporate Social Responsibility: Meeting Changing Expectations". <http://www.wbcd.org>. Diakses Juni 2017.
- Indonesia. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, UU No. 40 tahun 2007, LN No. 106 Tahun 2007, TLN No. 475
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Forum Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.